

ENVILOVE

~ INTEGRATING WASTE TO VALUE ~

Circular Economy for a Greener



pitch deck

ENVILOVE PROJECT INTEGRATOR

Pengelolaan Sampah & Kohe Sapi, Bandung 2025

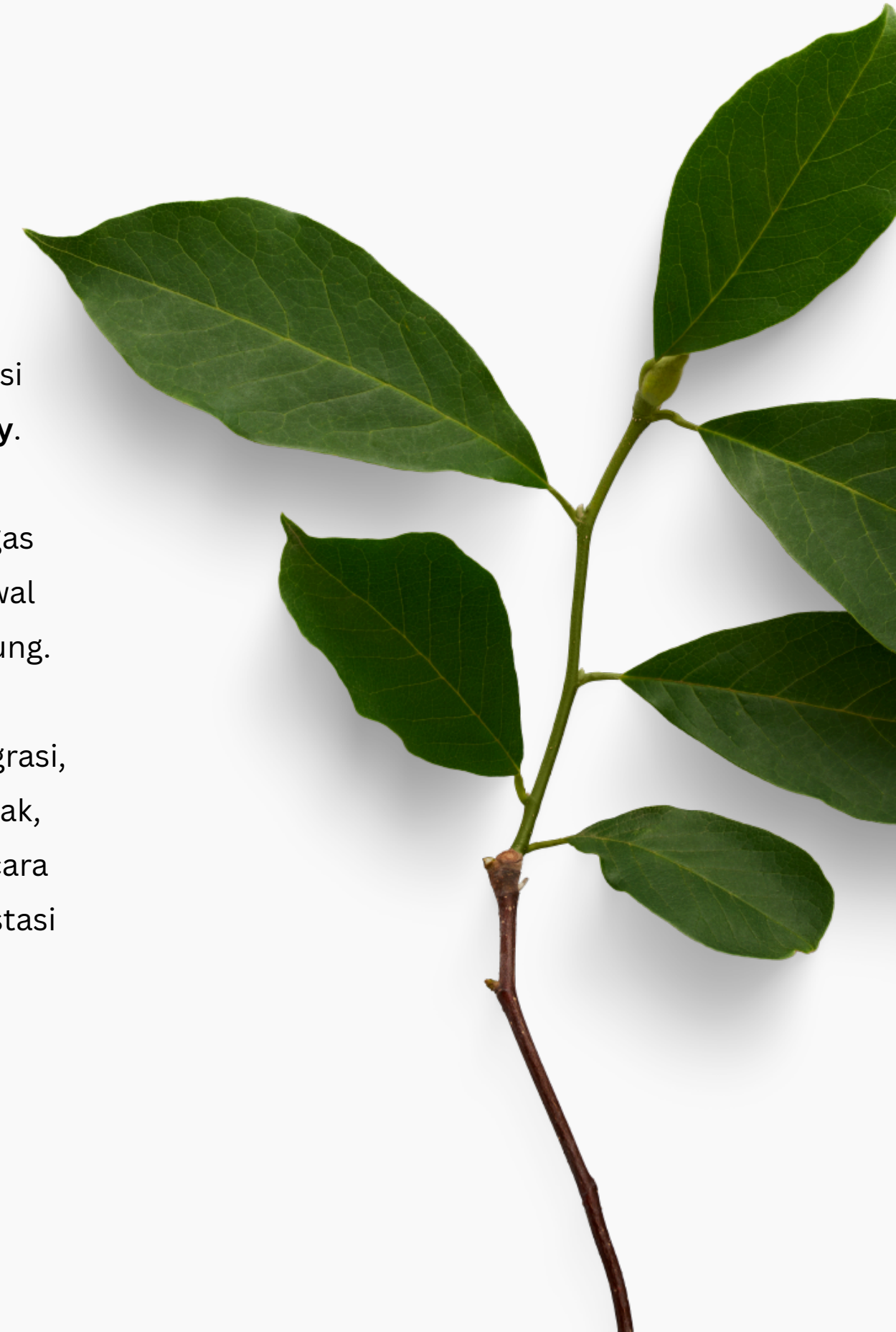
Tentang Envilove

Project Integrator & Consultant

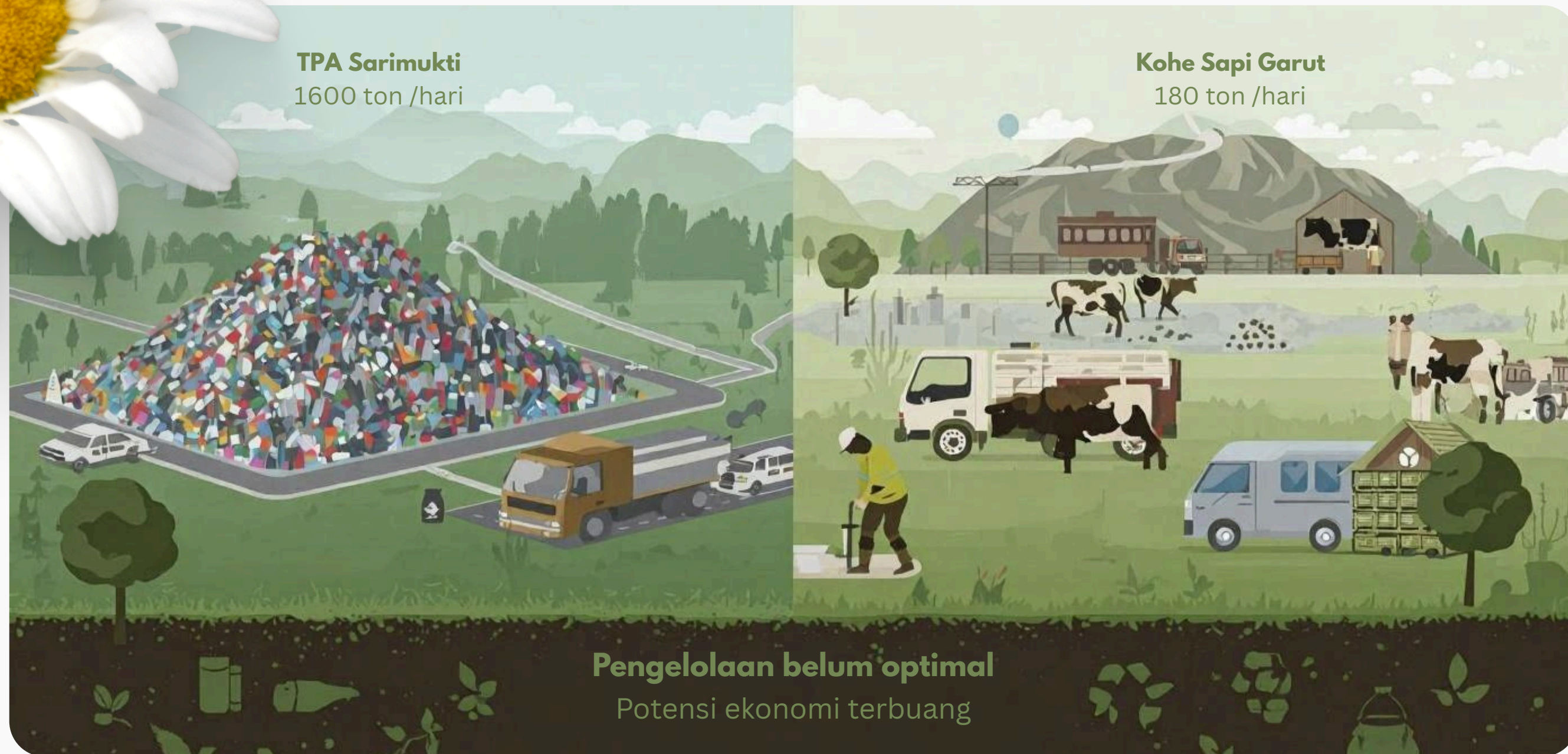
“ **Envilove** adalah inisiatif kolaboratif yang berfokus pada transformasi limbah menjadi nilai ekonomi melalui pendekatan **Circular Economy**.

Kami berperan sebagai **Project Integrator & Consultant** yang bertugas merancang, mengoordinasikan, dan mengawal pelaksanaan tahap awal proyek pengelolaan sampah dan kotoran sapi di wilayah Garut-Bandung.

Tujuan Envilove adalah membangun sistem pengelolaan yang terintegrasi, berkelanjutan dan bernilai ekonomi, dengan melibatkan berbagai pihak, masyarakat, komunitas, akademis, pemerintah dan sektor swasta secara sinergis., dan menghasilkan laporan komprehensif berisi potensi investasi yang realistis dan siap dilaksanakan.



Isu & Latar Belakang



- Data sampah Bandung (TPA Sarimukti overload, 1.600 ton/hari)
- Data kohe Garut (± 6.000 ekor sapi \rightarrow potensi kohe 180 ton/hari)
- **Tantangan:** pengelolaan belum optimal, potensi ekonomi terbangun

Sistem pengelolaan terpadu

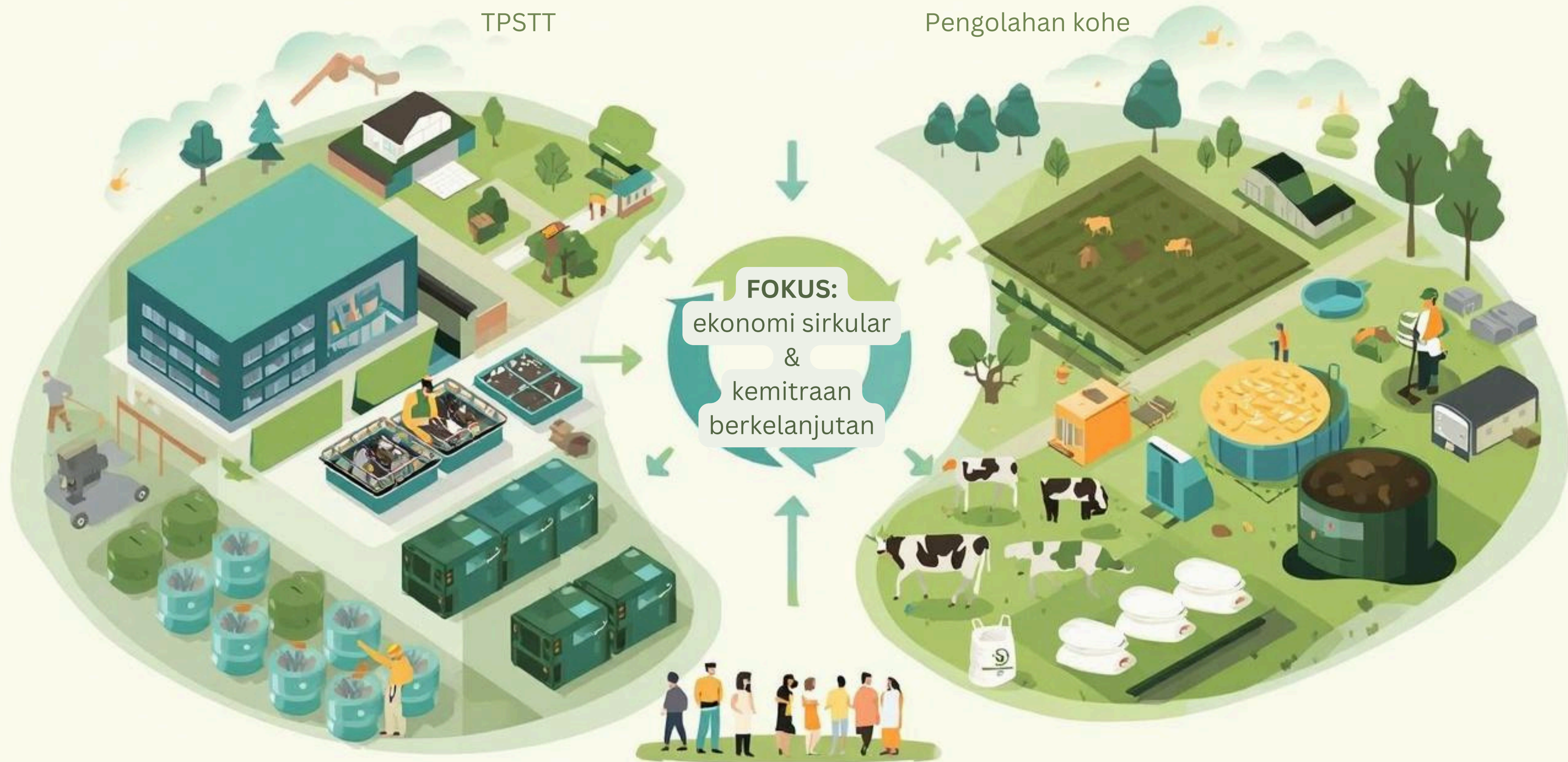
TPSTT

Pengolahan kohe

FOKUS:
ekonomi sirkular
&
kemitraan
berkelanjutan

Kolaborasi lintas sektor

(masyarakat, komunitas, peternak, pengolah, akademis, pemerintah, swasta)



Integrasi Pengelolaan Sampah dan Kohe

Integrasi antara Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu dan Terintegrasi (TPSTT) dengan pengolahan kotoran sapi (Kohe) dirancang untuk menciptakan sistem circular economy di mana limbah organik dan kotoran ternak saling melengkapi dalam proses pengolahan menjadi energi, pupuk, dan produk bernilai ekonomi.

Konsep Integrasi

Kedua sistem — TPSTT dan Kohe — berada dalam satu rantai pengelolaan yang saling mendukung:

Sampah organik dari rumah tangga, pasar, dan restoran → digunakan sebagai bahan campuran fermentasi pupuk bersama kotoran sapi.

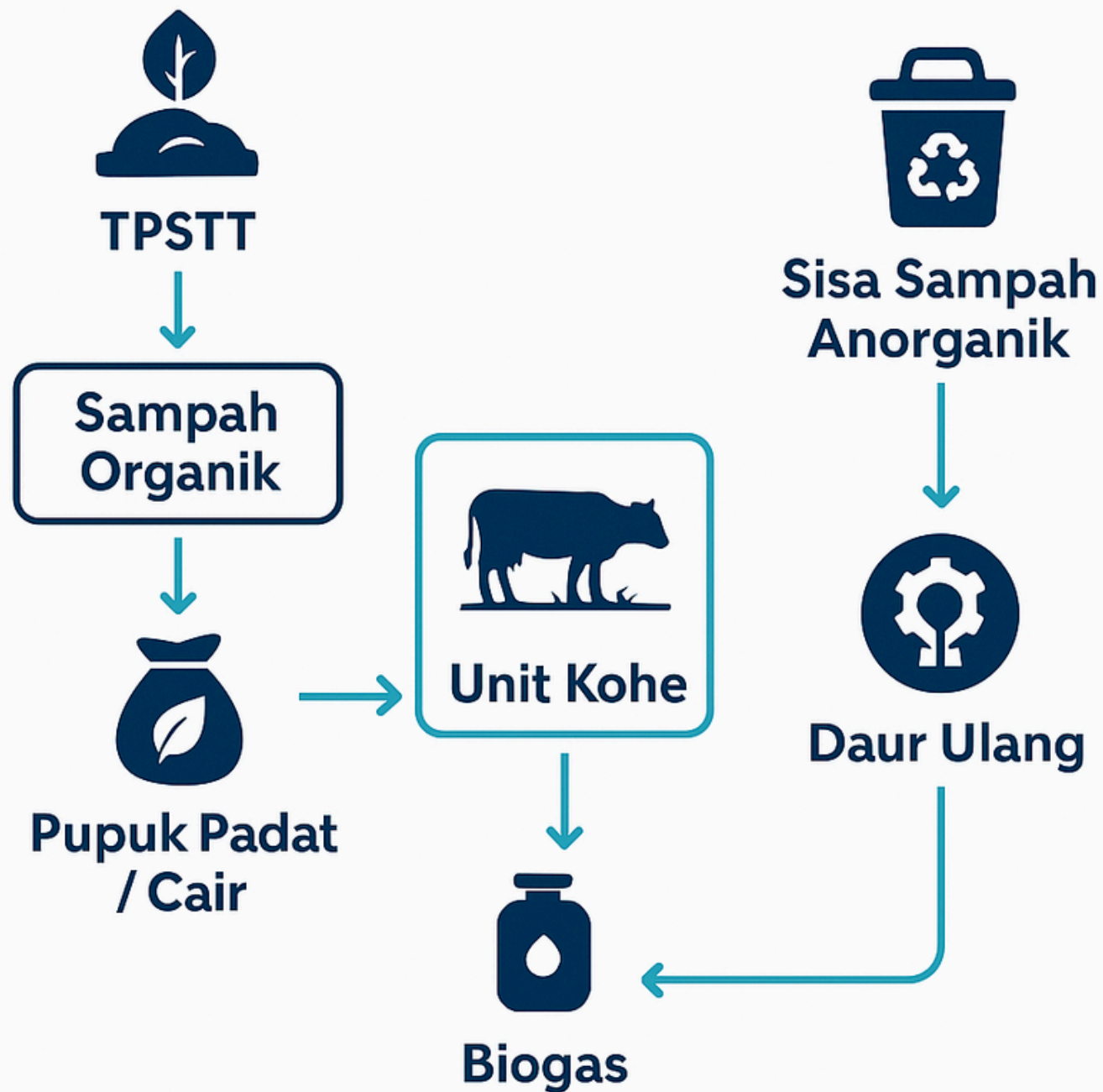
Kotoran sapi (Kohe) → berfungsi sebagai bahan utama pupuk dan sumber biogas; residu dari biogas bisa dikembalikan ke TPSTT sebagai bahan pupuk padat.

Sisa sampah anorganik → dijual atau diolah menjadi produk daur ulang, membantu menopang pendanaan operasional.

Dengan cara ini, tidak ada limbah yang benar-benar terbuang, semuanya menjadi bagian dari siklus ekonomi produktif.

Model Implementasi

Integrasi Pengelolaan Sampah dan Kohe



Alur Integrasi (Simplified Flow)

1. Pengumpulan & Pemilahan Sampah
2. TPSTT mengumpulkan dan memilah sampah menjadi organik, anorganik, dan residu.
3. Sampah Organik → Campuran Kohe
4. Sampah organik (sisa makanan, sayur, daun) dikirim ke unit Kohe untuk dicampur dengan kotoran sapi dalam proses fermentasi.
5. Fermentasi & Pengolahan
6. Campuran kohe + sampah organik menghasilkan:
 - Pupuk organik padat
 - Pupuk organik cair
 - Biogas
7. Pemanfaatan & Distribusi
 - Pupuk dijual ke petani, kelompok tani, dan toko pertanian lokal.
 - Biogas dimanfaatkan untuk energi listrik atau bahan bakar memasak di sekitar area TPSTT.
 - Residu padat dikembalikan ke TPSTT sebagai bahan penutup (cover material) untuk residu anorganik atau sebagai media kompos lanjutan.

Manfaat Integrasi

Aspek	Manfaat
Ekonomi	Menghasilkan produk tambahan (pupuk, biogas, daur ulang), menekan biaya operasional TPSTT.
Lingkungan	Mengurangi emisi gas metana dari limbah ternak dan sampah, menekan polusi tanah & air.
Sosial	Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan peternak lokal sebagai bagian dari rantai pasok.
Teknologi & Efisiensi	Pemanfaatan limbah organik lintas sektor (sampah + peternakan) menjadikan sistem lebih efisien dan berkelanjutan.

Model Kolaborasi

Envilove mengusung model kemitraan lintas sektor



FASILITAS, LAHAN, ALAT, DAN TRANSPORTASI

→ **dikelola oleh mitra.**

aset dan fasilitas utama dikelola melalui kerja sama strategis.



**ENVILOVE BERTINDAK SEBAGAI
PROJECT INTEGRATOR & CONSULTANT**

→ **yang menjembatani seluruh pihak.**

menyoroti aspek lingkungan, membangun jembatan antar sektor – dari produsen limbah hingga pengguna akhir – agar tercipta sistem pengelolaan berkelanjutan yang realistis, ekonomis dan ramah lingkungan.



OUTPUT UTAMA

→ **Laporan & Proyeksi Investasi**

laporan studi kelayakan, peta kemitraan, serta sistem pengelolaan yang siap dijalankan di tahap operasional.

Ekosistem & Pihak Kolaborator



Masyarakat

Pengelola awal sampah organik; penerima manfaat sosial dan ekonomi lokal.



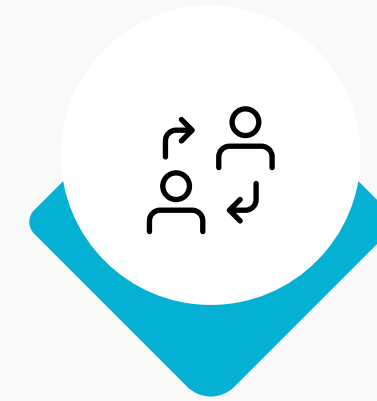
Peternak/Produsen

Pemasok kohe sapi; bagian dari rantai ekonomi sirkular melalui pemanfaatan limbah ternak.



Akademisi

Dukungan riset, validasi teknologi, dan inovasi pengolahan.



Pemerintah Daerah

Regulator, fasilitator kebijakan, dan pemberi akses koordinasi wilayah.



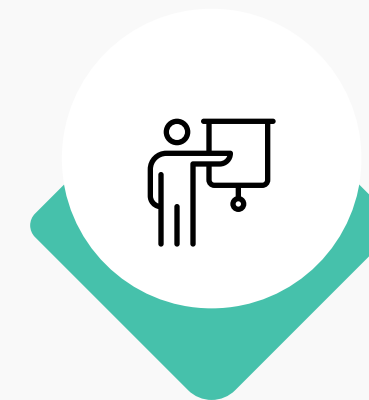
Swasta / Industri

Mitra pembiayaan, pengguna hasil olahan (kompos, energi, pupuk), serta operator fasilitas seperti biogas plant.



Komunitas & NGO Lingkungan

Penggerak edukasi, sosialisasi, dan keterlibatan masyarakat.

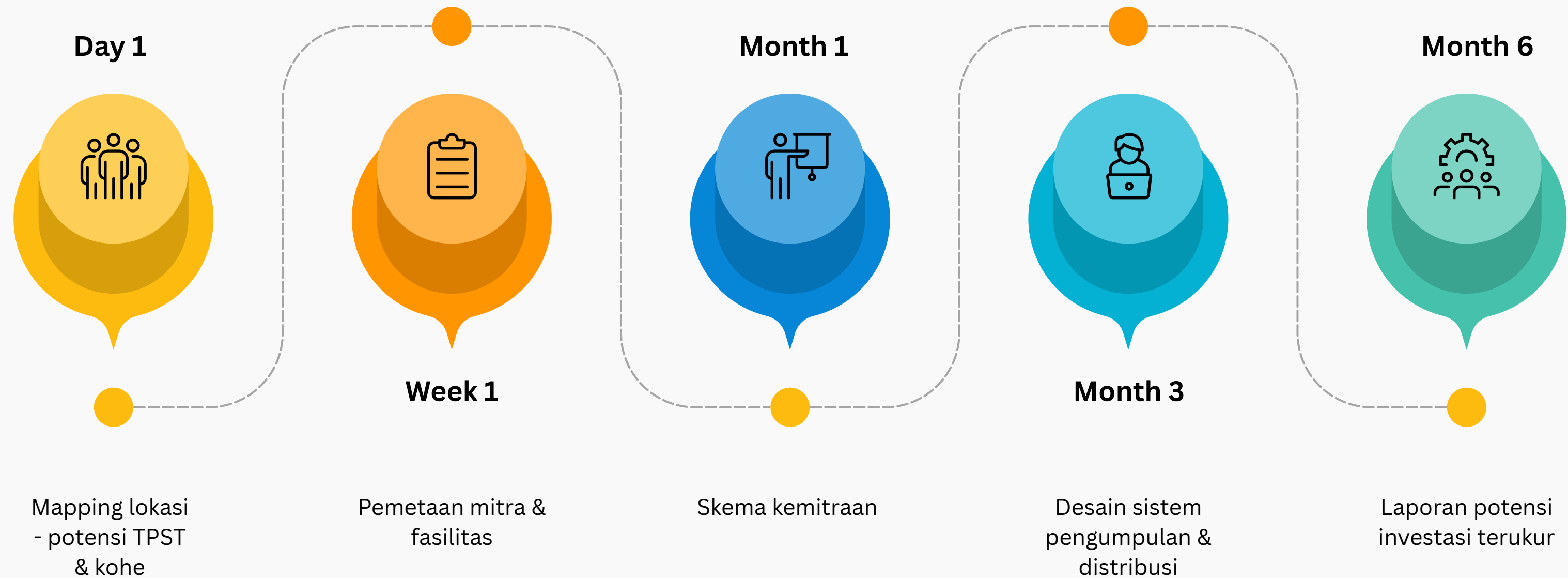


Lembaga Keuangan / Investor Sosial

Pendukung tahap awal studi kelayakan dan implementasi model kemitraan.

Tahapan & Rencana Aksi

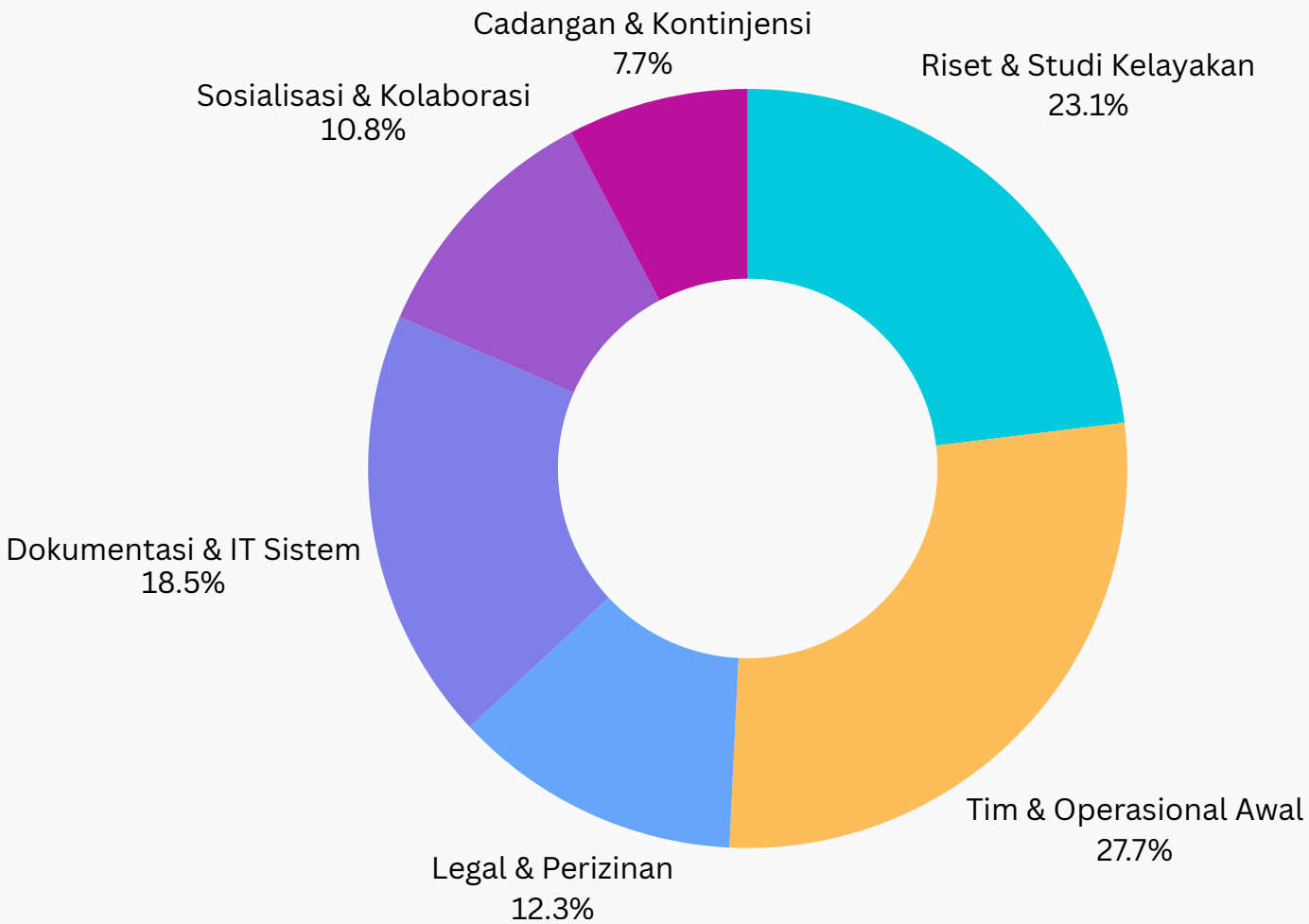
(0–6 bulan)



Nilai Investasi Awal

Fokus diarahkan untuk membangun sistem, kemitraan, dan laporan studi kelayakan

Komponen	Keterangan	Estimasi Biaya
Riset & Studi Kelayakan	Survei lokasi, data teknis, analisis potensi sampah & kohe	150,000,000
Tim & Operasional Awal	Honorarium tim inti, relasi mitra, koordinasi lapangan	180,000,000
Legal & Perizinan	Konsultasi hukum, dokumen kerja sama, administrasi	80,000,000
Dokumentasi & IT Sistem	Pembuatan sistem monitoring digital & dokumentasi proyek	120,000,000
Sosialisasi & Kolaborasi	Workshop, presentasi mitra, komunikasi publik	70,000,000
Cadangan & Kontinjensi	Dana fleksibel untuk kebutuhan tak terduga	50,000,000



Total kisaran: Rp 650 juta

Estimasi fase operasional

(kemitraan aktif) perkiraan total kebutuhan dana per tahun - nilai ekonomi atau biaya operasional proyek secara keseluruhan yang akan melibatkan berbagai mitra

Komponen	Deskripsi	Estimasi biaya per tahun
Operasional TPST & pengolahan kohe	Biaya tenaga kerja, pengangkutan, pengeringan, dan pengemasan pupuk	± Rp 1,2 – 1,5 M
Logistik & distribusi	Transportasi bahan mentah dan hasil olahan	± Rp 600 juta – 1 M
Kemitraan fasilitas (biogas plant, daur ulang, dll)	Fee / bagi hasil untuk mitra pengolah	± Rp 800 juta – 1,2 M
Manajemen, riset, & laporan	Operasional tim integrator (Envilove), evaluasi, audit, promosi	± Rp 400 – 800 juta
Pengembangan masyarakat & CSR lingkungan	Edukasi, pelatihan, dan kampanye lingkungan	± Rp 200 – 300 juta

Total estimasi: Rp 3 – 5 miliar per tahun

Dampak & Manfaat

Ekonomi
membuka lapangan kerja baru

Lingkungan
mengurangi emisi & beban TPA



Sosial
meningkatkan kesadaran masyarakat

Bisnis
membentuk ekosistem circular economy

The Team

Envilove Project Integrator



Bagus Sutrama – Project Lead

Perencanaan investasi, koordinasi strategis, dan pelaporan proyek. Mengarahkan keseluruhan proses agar selaras dengan tujuan ekonomi sirkular dan keberlanjutan.



Dirkson – Operasional & Logistik

Mengelola rantai pasok, fasilitas pengolahan, dan hubungan kemitraan lapangan. Memastikan efisiensi dalam pengumpulan, transportasi, serta distribusi hasil olahan.



M. Akbar Santosa – Lingkungan & Teknik

Fokus pada analisis teknis pengolahan sampah dan kotoran sapi, termasuk pengembangan metode ramah lingkungan dan penerapan teknologi tepat guna.



Rendi Indradi – IT & Dokumentasi

Menangani desain sistem digital integrasi proyek, pelaporan data, dan dokumentasi visual. Mengembangkan sistem informasi yang mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan.

“Tim Envilove terdiri dari profesional dengan keahlian lintas bidang — investasi, teknik lingkungan, operasional, dan teknologi informasi — yang bersinergi untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah dan kohe sapi yang berkelanjutan di wilayah Bandung–Garut.”
Envilove hadir untuk menjembatani potensi lingkungan dan peluang ekonomi — menciptakan solusi berkelanjutan dari limbah menjadi nilai.”

Call to Action

Kami membuka peluang kolaborasi bagi investor dan mitra strategis untuk mewujudkan Lingkungan yang lebih hijau, bersih, dan bernilai ekonomi.

